

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan pertama kali pada seorang wanita dengan usia terbaik antara usia 20 tahun hingga 35 tahun. Umumnya proses kehamilan, persalinan dan nifas berlangsung normal, namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi berbagai masalah. Kurangnya pengetahuan merupakan faktor yang memicu timbulnya masalah psikologis seperti cemas, kekhawatiran dan gangguan tidur. Untuk itu diperlukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sejak kehamilan, persalinan, nifas, asuhan neonatus, dan pelayanan kontrasepsi, dengan tujuan mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi.

Metode asuhan kebidanan menggunakan pendekatan kualitatif, Objek atau sasaran (ibu primigravida trimester III) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa anamnesa, observasi, dokumentasi. Analisa dan penetapan diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasian SOAP

Studi kasus dilakukan kepada Ny. N G₁P₀A₀ usia kehamilan 36-38 minggu, asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III. Saat kunjungan pertama didapatkan hasil pengkajian bahwa ibu tergolong fisiologis, KSPR 2. Pada kunjungan pertama dan kedua tidak ditemukan keluhan apapun, ibu ingin mengetahui tanda tanda persalinaan karena ini adalah pengalaman kehamilan pertama ibu,.Pelaksanaan yang diberikan meliputi tentang tanda tanda persalinan, persiapan persalinan seperti tempat bersalin, penolong saat persalinan,pendamping dan transportasi persalinan, keuangan dan calon pendonor darah, serta perlengkapan ibu dan bayi mulai dari baju ibu, sarung atau kain bersih agar dipersiapkan dalam tas/tempat husus persalinan.

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N mulai dari kala I hingga kala IV berjalan dengan normal, tidak ada penyulit. Bayi lahir normal, cukup bulan, berjenis kelamin Laki laki dengan berat badan 2800 gr. Asuhan kebidanan pada masa nifas involusi dan perdarahan berjalan dengan normal. Telah dilakukan kunjungan sebanyak tiga kali, Kunjungan pertama didapatkan keluhan bendungan ASI. Masalah dapat teratasi setelah diberikan KIE. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun, berjalan normal. dan tidak ditemukan adanya komplikasi pada masa nifas. Pada kunjungan masa neonatus dilakukan kunjungan sebanyak tiga kali dan di dapatkan hasil kondisi bayi berjalan dengan normal. Pada kunjungan ketiga terdapat kenaikan BB pada bayi di akhir kunjungan 3300 gr. Asuhan kebidanan pada pelayanan kontrasepsi berjalan dengan baik, klien memutuskan untuk memilih kontrasepsi suntikan 3 bulan, sudah sesuai dengan keadaan pasien yang masih menyusui, karena metode kontrasepsi tersebut tidak mempengaruhi produksi ASI

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *Continuity of care* mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standart dan berjalan dengan normal, berdasarkan dengan keadaan di masa pandemic ini, menganjurkan ibu untuk selalu mematuhi protocol kesehatan, dengan selalu menggunakan masker , sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau handsanitizer (Antiseptic), serta menjaga jarak dan menghindari kerumunan, ibu mengerti dan mau mengikuti anjuran bidan, sehingga asuhan kebidanan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal dan menambah pemahaman ibu mengenai risiko dini yang bisa saja terjadi serta dapat mengambil pengalaman dan informasi yang sudah didapatkan